

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tentang strategi LPP TVRI Gorontalo dapat meningkatkan daya tarik khalayak, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Segala hal yang berhubungan dengan program acara atau pemberitaan yang telah disajikan kepada khalayak, LPP TVRI Gorontalo terlebih dahulu telah merencanakan segala program acara dimaksud. Melalui perencanaan itulah LPP TVRI Gorontalo menetapkan beberapa program acara yang akan disajikan kepada khalayak. Selanjutnya, pelaksanaan program oleh TVRI Stasiun Gorontalo telah berdasar pada perencanaan yang telah ditetapkan. Sedang pada pengawasan dan evaluasi dimonitor langsung oleh para penanggungjawab, yakni Kepala Seksi Program dan Kepala Seksi Pemberitaan.
- 2) Merubah format acara dengan memprioritaskan lokal konten, dan melakukan pendekatan *live* atau *out door*
- 3) Memperkuat daya pancar atau *output video*
- 4) LPP TVRI Gorontalo saat ini mengalami beberapa hambatan secara teknis dan sumber daya manusia. Hambatan teknis, yakni belum tersedianya fasilitas yang memadai, seperti kamera, komputer, dan lain sebagainya. Sedang pada sumber daya manusia adalah minimnya tenaga yang

berkompeten dalam bidang *broadcasting* dan sumber daya manusia yang masih relatif kurang.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan kesimpulan pada penelitian ini, peneliti dapat menawarkan beberapa saran, yakni sebagai berikut:

- 1) LPP TVRI Stasiun Gorontalo, hendaknya melakukan modifikasi pada program-program yang kurang diminati khalayak, agar program-program acara termasuk berita yang disuguhkan adalah benar-benar sesuai dengan kebutuhan khalayak dan dapat meningkatkan daya tarik khalayak.
- 2) LPP TVRI Gorontalo, hendaknya melakukan perekrutan karyawan secara selektif yang memiliki kemampuan dalam bidang *broadcasting*, termasuk melengkapi segala kekurangan fasilitas lainnya guna mendukung jalannya penyiaran. Sebab dengan tersedianya fasilitas yang memadai dan dengan dikungnya sumber daya manusia yang berkualitas maka dapat dipastikan TVRI Gorontalo dapat bersaing dengan media televisi lainnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Baksin, Askurifai.** 2006. *Jurnalistik Televisi: Teori dan Praktik*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Effendy, Onong Uchjana.** 1992. *Ilmu Komunikasi, Teori dan Praktek*. Bandung: PT Remaja Rosda karya.
- \_\_\_\_\_. 1984. *Ilmu Komunikasi, Teori dan Praktek*. Bandung: Remaja Karya
- \_\_\_\_\_. 1984. *Televisi Siaran dan Praktek*. Bandung: Remaja Karya
- Hamidi.**2010. *Metode Penelitian dan Teori komunikasi. Pendekatan Praktis penulisan Proposal dan Laporan Penelitian*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Hidayati, Arini.** 1998. *Televisi dan Perkembangan Sosial Anak*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Idris, Soewardi.** 1987. *Jurnalistik Televisi*. Bandung: CV Demaga Karya
- Kuswandi, Wawan.** 1996. *Komunikasi Massa Sebuah Analisis Media dan Televisi*. Jakarta: Rineka Cipta
- Leo, Alex Zulkarnaen.** 1997. *Bercinta dengan Televisi, Ilusi, Imfersi dan Imaji sebuah Kotak Ajaib*. Bandung: Remaja rosda Karya
- L Tubbs, Stewart dan Sylvia Moss.** 1996. *Human Communication, Konteks Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya
- Morissan.**2009.*Manajemen Media Penyiaran; Strategi Mengelola Radio & Televisi*. Jakarta: Kencana Prenada Media
- Pius A Partantodan M. Dahlan Al-Barry.** 1994. *Kamusi Ilmiah Populer*. Surabaya: Arkola.
- Rahmad, Jalaluddin.** 2001. *Psikologi komunikasi*. Bandung: Remaja Rosda Karya
- Salim, Yeni.** 1995. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Subroto Darwanto Sastro.** 1994. *Televisi Sebagai Media Pendidikan*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Wahyudi, JB.** 1986. *Media Komunikasi Massa Televisi*. Bandung: Remaja Rosda Karya.

### SumberLain:

Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2002, Tentang Penyiaran  
Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2005, Tentang Organisasi dan Tata Kerja Stasiun